

**EVALUASI F1 HASIL PERSILANGAN BEBERAPA  
VARIETAS OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench)  
DENGAN KULTIVAR OKRA MERAH**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**OLEH**

**SUCI INDRA PRATIWI**

**1410211024**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. P.K. Dewi Hayati, SP., M.Si**

**Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**UNTUK**

**BANGSA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**UNTUK KEDAJAJAN BANGSA**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# EVALUASI F1 HASIL PERSILANGAN BEBERAPA VARIETAS OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench) DENGAN KULTIVAR OKRA MERAH

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada bulan Desember 2017 sampai Oktober 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil persilangan yang memiliki masa panen lebih lama dibandingkan tanaman okra merah dan menilai variabilitas karakter agronomis genotipe hasil persilangan. Penelitian ini dimulai dengan melakukan persilangan antara okra merah dengan varietas hibrida Lucky five, B-291 dan Ve-022 sehingga diperoleh tiga populasi hasil persilangan yaitu SOMLUCKYFIVE, SOMB291, dan SOMVE022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen tanpa rancangan dengan pengamatan secara individu. Karakter kualitatif dideskripsikan berdasarkan panduan deskripsi okra dari *International Board for Plant Genetic Resources* dan karakter kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji *t* pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga populasi okra hasil persilangan memiliki tanaman dengan masa panen lebih lama yaitu 8 hari setelah anthesis dibandingkan tanaman okra merah yang diperoleh pada populasi SOMLUCKYFIVE, SOMB291, dan SOMVE022 berturut-turut 16%, 24% dan 14%. Ketiga populasi okra hasil persilangan memiliki variabilitas yang luas pada karakter tinggi tanaman dan umur berbunga, sedangkan jumlah buah memiliki variabilitas yang sempit kecuali pada populasi SOMB291. Variasi karakter kualitatif ditemukan pada warna daun, bentuk daun, dan warna buah, sedangkan pada karakter warna batang, bentuk buah dan bulu buah tidak terdapat variasi.

Kata kunci: *okra, hibrida, persilangan, masa panen dan variabilitas*



# EVALUATION OF F1 PLANTS FROM CROSSES BETWEEN HYBRID OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench) AND A RED OKRA CULTIVAR

## Abstract

This study was conducted at the UPT Research Farm, Agriculture Faculty, Andalas University from December 2017 until October 2018. This study aimed to obtain new hybrids which can be harvested after a longer growing period than red okra and to evaluate the variability of the agronomic characteristics of the crosses. A red okra cultivar and 3 hybrid varieties (Lucky five, B-291 and Ve-022) were crossed to produce three new hybrids (SOMLUCKYFIVE, SOMB291, and SOMVE022). Qualitative characteristics were described based on the reference description provided by the “International Board for Plant Genetic Resources” and quantitative characteristics were analysed using the *t*-test at the 5% level. A longer growing period (8 days compared to 6-7 days for red okra) was observed for 16%, 24% and 14% of the SOMLUCKYFIVE, SOMB291 and SOMVE022 populations, respectively. The three crosses have widely variable plant heights and time till flowers bloom while the number of fruits produced was less variable except for SOMB291. Variation was also found for the following qualitative characteristics: the color and shape of the leaves and the color of the fruit. No variation was observed with respect to: the color of the stem, the shape of the fruit and the hairs on the fruit.

Keywords: *okra, hybrid, crosses, harvest period and variability*

